

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ayam broiler merupakan salah satu ras ternak unggas yang cukup populer dan banyak dipelihara oleh peternak di Bali sebagai penghasil daging karena memiliki keunggulan laju pertumbuhan yang cepat dan kemampuan mengkonversi pakan yang efisien dibanding ayam ras lainnya. Ini menjadi alasan mengapa banyak peternak lebih memilih memelihara ayam broiler sebagai ayam penghasil daging karena waktu pemeliharaan yang singkat, sehingga keuntungan yang didapat lebih tinggi. Ayam broiler merupakan unggas yang efisien dalam menghasilkan daging. Namun faktor biaya produksi usaha ayam pedaging ini relatif tinggi yakni hampir 80% dari total penerimaan peternak. Selain itu, kapasitas pemeliharaan ditambah harga daging yang fluktuatif merupakan kendala dalam memperoleh keuntungan yang maksimal (Abidin, 2002).

Suatu usaha peternakan ayam broiler baik yang bersifat mandiri maupun kemitraan yang menggunakan kandang tipe closed house dan opened house system seluruhnya berorientasi pada pencapaian keuntungan. Untuk itu diperlukan suatu perhitungan dan analisa ekonomi yang tepat. Kandang closed house merupakan kandang sistem tertutup yang dapat menjamin keamanan biologis seperti menghindari kontak dengan makhluk hidup lain yang dapat menyebabkan penyakit dan stress pada ternak. Kandang closed house menggunakan pengaturan ventilasi yang baik sehingga suhu di dalam kandang menjadi lebih rendah dibanding suhu diluar kandang, kelembaban, kecepatan angin dan cahaya yang masuk kedalam kandang dapat diatur secara optimal, sehingga tercipta suatu kondisi yang nyaman bagi ayam, hal ini dapat menghindari stress pada ayam yang berlebihan. Prinsip dari kandang sistem tertutup. yaitu menyediakan udara yang sehat untuk ternak, iklim yang nyaman, dan mengurangi kontak dengan manusia agar ternak tidak stress. Kandang dibangun dengan sistem ventilasi yang baik agar tersedianya udara yang sehat dan pergantian udara yang lancar.

Dengan demikian akan tercipta udara kandang yang banyak mengandung oksigen dan gas-gas berbahaya seperti amoniak dan karbondioksida dikeluarkan

sesegera mungkin dari kandang. Menyediakan kondisi iklim yang nyaman dengan cara dibuat kondisi angin berhembus dengan alat kipas angin dan pada daerah yang terlalu panas menggunakan sistem pendingin dengan mengalirkan air pada alat berupa cooling pad, dan cooling net. Dengan iklim yang nyaman maka panas yang dihasilkan dari tubuh ternak dapat dikeluarkan dari kandang dan ternak terhindar panas yang berasal dari lingkungan luar. Menekan seminimal mungkin tingkat stress pada ternak dengan cara mengurangi kontak dengan manusia. Maka dibuatlah dengan sistem pemberian pakan dan minum otomatis pada kandang dengan sistem tertutup. Mortalitas, FCR (feed conversion ratio), pengaruh iklim dan kenyamanan kandang, adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi performa ayam broiler. Sehingga dirasa perlu untuk melakukan pengukuran dari faktor-faktor tersebut untuk mengetahui performa produksi ayam broiler serta dilakukan analisis untuk mengetahui pendapatan usaha, R/C rasio dari usaha pemeliharaan ayam broiler yang dipelihara dalam kandang closed house.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu :

1. Menambah pengetahuan, keterampilan, etos kerja dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan pemeliharaan ayam broiler
2. Mengetahui perbedaan kegiatan di teori dan praktek langsung di lapang.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahlian yang diminati supaya menjadi bekal setelah lulus.
4. Mahasiswa mengetahui secara langsung dunia kerja.
5. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan secara langsung tentang pemeliharaan ayam broiler

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler pada kandang close house.
2. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen kandang,

3. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pemberian pakan dan air minum.
4. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pemberian obat.
5. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang persiapan pasca panen.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Paktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus terlatih saat bekerja.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan mengetahui dunia kerja.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di CV Alfarisi Jaya Bersama yang bertempat di Dusun Krajan, Desa Pondok dalem, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwa Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mulai dari tanggal, 07 Agustus 2021 sampai, 30 September 2021.

1.3.3 Metode Pelaksanaan

Praktek dan pengamatan secara langsung di lapang.

1. Pencatatan data harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang.
3. Prtaktek dan pengamatan langsung di lapang.
4. Studi pustraka, menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.